

Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Maga Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022

Dewi Purba

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan
Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor,
Kota Medan, Sumatera Utara 20142
Email: dewipurba74@gmail.com

Basaria Manurung

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan
Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor,
Kota Medan, Sumatera Utara 20142
Email: basariamanurung31@gmail.com

Abstract. *Injectable contraception is a way to prevent pregnancy by means of hormonal injections. This type of hormonal contraceptive injection in Indonesia is being used more and more because it works effectively, is practical to use, is relatively cheap and safe. This study aims to determine the relationship between the use of 3-month injection birth control and weight gain in women of childbearing age at the Maga Health Center in Mandailing Natal Regency in 2022. This type of research is an analytical survey with a cross-sectional approach. The population is all pregnant women who are at the Maga Health Center, Mandailing Natal Regency in 2022, with a total of 36 pregnant women. The number of samples used was 52 people obtained by using purposive sampling technique. Data analysis technique using chi square. the results obtained in this study were from 52 respondents, there was a relationship between the knowledge variable and weight gain with a value of $p = 0.001$, there was a relationship between the variable length of use and weight gain with a value of $p = 0.002$, there was a relationship between the age variable and weight gain body with a value of $p = 0.002$, there is a relationship between the education variable and weight gain with a value of $p = 0.003$ and there is a relationship between the work variable and weight gain with a value of $p = 0.001$. there is a relationship between knowledge variables and weight gain, there is a relationship between variables of length of use and weight gain, there is a relationship between age variables and weight gain, there is a relationship between education variables and weight gain and there is a relationship between work variables and weight gain . It is suggested to the puskesmas to increase the mother's knowledge to increase counseling related to the use of injecting contraception.*

Keywords: *Injecting Contraception, Knowledge, duration of use, Age, Education, Jobs*

Abstrak. Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal, kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan ini di Indonesia semakin banyak dipakai semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui Hubungan Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Maga Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang berada di Puskesmas Maga Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022 yang berjumlah 36 ibu hamil. Jumlah sampel yang digunakan adalah 52 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 52 responden, terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dengan kenaikan berat badan dengan nilai $p=0,001$, terdapat hubungan antara variabel lama penggunaan dengan kenaikan berat badan dengan nilai $p=0,002$, terdapat hubungan antara variable umur dengan kenaikan berat badan dengan nilai $p=0,002$, terdapat hubungan antara variable pendidikan dengan kenaikan berat badan dengan nilai $p=0,003$ dan terdapat hubungan antara variable pekerjaan dengan kenaikan berat badan dengan nilai $p=0,001$. ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan kenaikan berat badan, ada hubungan antara variabel lama penggunaan dengan kenaikan berat badan, ada hubungan antara variable umur dengan kenaikan berat badan, ada hubungan antara variable pendidikan dengan kenaikan berat badan dan ada hubungan antara variable pekerjaan dengan kenaikan berat badan. Disarankan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan ibu untuk meningkatkan penyuluhan terkait penggunaan kontrasepsi suntik.

Kata Kunci : Kontrasepsi Suntik, Pengetahuan, lama penggunaan, Umur, Pendidikan, Pekerjaan

LATAR BELAKANG

Kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi yang paling banyak diminati olehaseptor. Kelebihan dari kontrasepsi suntik diantaranya sangat efektif, tidak berpengaruh pada hubungan suami istri, tidak berpengaruh terhadap ASI dan tidakperlu menyimpan obat ditempat khusus. Kekurangan kontrasepsi suntik adalah sering ditemuinya gangguan haid seperti tidak haid, *spotting*, terlambat kembali kesuburan setelah menghentikan pemakaian, dan yang tersering adalah masalah kenaikan berat badan. Peningkatan berat badan adalah hal yang paling sering dikeluhkan oleh aseptor kontrasepsi suntik. (Saifudin, 2015)

Ketersediaan dan akses informasi pelayanan KB, dapat mencegah kehamilan yang tidak di inginkan jika semua perempuan mempunyai akses terhadap kontrasepsi yang aman dan efektif di perkirakan kematian ibu menurun hingga 50% termasuk menurunnya resiko kesehatan reproduksi yang terkait dengan kehamilan, persalinan dan aborsi tidak aman (Widyastutu, 2015)

Penyebab kenaikan berat badan ini belum diketahui jelas. Hepotesa para ahli DMPA merangsang pusat pengendali nafsu makan di *hypothalamus* yang menyebabkan aseptor makan lebih dari pada biasanya. Untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kejadian peningkatan berat badan yang dialami aseptor kontrasepsi suntik maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kontrasepsi suntik dengan peningkatan berat badan (Hartanto, 2010)

Salah satu dari efek sampingnya berupa gangguan pola haid, kenaikan berat badan, sakit kepala, dan rasa ketidaknyamanan di perut. Efek samping lain yang tidak kalah penting adalah adanya peningkatan berat badan antara 1-5 kg. Penyebab peningkatan berat badan belum jelas. Kenaikan berat badan kemungkinan disebabkan karena hormone progesterone mempermudah perubahankarbohidrat dan gula menjadi lemak di bawah kulit bertambah, selaim itu hormone progrstron juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktivitas fisik.

KAJIAN TEORITIS

Keluarga berencana (family planning/planned parenthood) merupakan suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlsih kelahirn dan jarak kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi (Ari Sulistiyawati, 2011)

Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal, kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan ini di Indonesia semakin banyak dipakai semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman. Sebelum disuntik, kesehatan ibu harus diperiksa dulu untuk memastikan kecocokannya. Suntikan diberikan saat ibu dalam keadaan tidak hamil, Umunya memakai suntikan KB mempunyai persyaratan sama dengan pemakaian pil, begitu pula bagi orang yang tidak boleh memakai suntikan KB, termasuk penggunaan cara KB hormonal selama maksimal 5 tahun (Anggraini, 2018)

Menjadi kacauan pola pendarahan, trauma pada bulan-bulan pertama dan sudah 3-12 bulan umumnya berhenti dengan tuntas. Seringkali berat badan bertambah sampai 2-4 kg dalam waktu 2 bulan karena pengaruh hormonal, yaitu progesterone. Pregostrone dalam alat kontrasepsi tersebut berpungsi unrtuk mengentalkan lender serviks dan mengurangi kemampuan rahim untuk menerima sel yang telah dibuahi Namun

hormone ini juga mempermudah perubahan karbohidrat menjadi lemak, seringkali efek sampingnya adalah penumpukan lemak yang menyebabkan berat badan bertambah dan menurunnya gairah seksual.

Salah satu sifat lemak adalah sulit bereaksi atau berikatan dengan air, sehingga organ yang mengandung banyak lemak cenderung mempunyai kandungan air yang sedikit / kering. Kondisi ini juga terjadi pada vagina sebagai akibat sampingan dari hormone progesterone. Vagina menjadi kering, sehingga merasa sakit saat melakukan hubungan seksual dan jika kondisi ini berlangsung lama akan menimbulkan penurunan gairah atau disfungsi seksual pada wanita.

Kontrasepsi suntik adalah kontrasepsi yang paling baik, dengan angka kegagalan kurang dari 0,1% pertahun. Suntikan KB tidak mengganggu kelancaran air susu ibu, kecuali cyclofem. Suntikan KB mungkin dapat dilindungi ibu dari anemia (kurang darah), member perlindungan terhadap radang panggul dan untuk pengobatan kanker bagian dalam rahim (Anggraini, 2018)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Analitik deskriptif dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk menjelaskan Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Maga Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022.

Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di Puskesmas Maga Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022 dengan jumlah 156 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di Puskesmas Maga Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan perhitungan melalui rumus Lameshow (Firdaus, 2015), besar sampel yang didapatkan dari rumus di atas adalah 52 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan dengan kenaikan berat badan

No	Pengetahuan	F	%
1.	Kurang	12	24
2.	Cukup	14	28
3.	Baik	26	48
Jumlah		52	100

Berdasarkan table menunjukkan bahwa dari 52 orang responden terbanyak memiliki tingkat pengetahuan tentang KB suntik baik 26 orang (48%), ibu yang berpengetahuan cukup sebanyak 14 orang (28%) dan ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (24%).

Tabel Distribusi Frekuensi Umur Ibu Dalam Penggunaan Kontrasepsi

No.	Umur	F	%
1.	< 20 Tahun	12	24
2.	20 – 35 Tahun	28	52
3.	> 35 Tahun	12	24
Jumlah		52	100,0

Berdasarkan tabel dapat di ketahui responden dengan umur ibu di < 20 tahun sebanyak 12 orang (24%), dengan umur 20-35 tahun sebanyak 28 orang (52%), dan dengan umur >35 tahun sebanyak 12 orang (24%).

Tabel Frekuensi Pendidikan Penggunaan Kontrasepsi

No	Pendidikan	F	%
1.	SD	13	26
2.	SMP	14	28
3.	SMA	17	30
4.	PT	8	16
Total		52	100

Berdasarkan table dapat diketahui responden berdasarkan tingkat pendidikan dasar sebanyak 13 orang (26%), SMP sebanyak 14 orang (28%), SMA sebanyak 17 orang (30%), dan perguruan tinggi sebanyak 8 orang (16%).

Tabel Frekuensi Pekerjaan Penggunaan Kontrasepsi

No	Pekerjaan	F	%
1.	IRT	42	77
2.	PNS	5	10
3.	Swasta	7	13
Total		52	100

Berdasarkan table 4.4 dapat diketahui pekerjaan IRT sebanyak 40 orang (80%), PNS sebanyak 5 orang (10%) dan pekerjaan swasta sebanyak 7 orang (10%).

Analisis Bivariat

Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dengan Kenaikan Berat Badan

No	Pengetahuan	Kenaikan Berat Badan				Total		P Value
		Tidak Naik		Naik		N	%	
		N	%	N	%			
1.	Kurang	9	18	3	6	12	24	0,001
2.	Cukup	5	9	10	20	15	28	
3.	Baik	2	4	22	44	25	48	
Total		16	31	35	70	52	100	

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa dari 52 ibu sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik tetapi mengalami kenaikan berat badan dalam menggunakan kontrasepsi yaitu sebanyak 25 orang (48%), berpengetahuan kurang yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 12 orang (24%), berpengetahuan cukup yang mengalami kenaikan berat badan hanya 15 orang (28%). Hasil uji statistic diperoleh nilai $P Value = 0,001$ atau nilai $P < \alpha$ atau 0,005. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kenaikan berat badan pada wanita aseptor KB

Tabel Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Kontrasepsi Dengan Kenaikan Berat Badan

No	Lama Penggunaan Kontrasepsi	Kenaikan Berat Badan				Total		P Value
		Tidak Naik		Naik		N	%	
		N	%	N	%			
1.	<1 tahun	12	22	11	20	22	42	0,002
2.	> 1 tahun	4	8	25	50	30	58	
Total		16	30	36	70	52	100	

Berdasarkan table 4.6 dapat diketahui bahwa aseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebanyak 52 orang mengalami kenaikan berat badan dengan pemakaian lebih dari satu tahun sebanyak 25 orang (50%), lebih dari satu tahun tapi tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 4 orang (8%), kurang dari satu tahun mengalami kenaikan berat badan sebanyak 11 orang (20%), dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan dengan lama pemakaian kurang dari satu tahun sebanyak 11 orang (22%). Hasil uji statistic diperoleh nilai $P=0,002$ atau nilai $P>a$ atau 0,005. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan lama penggunaan kontrasepsi dengan kenaikan berat badan pada wanita aseptor KB.

Tabel Distribusi Frekuensi Umur Dengan Kenaikan Berat Badan

No	Umur	Kenaikan Berat Badan				Total		P Value
		Tidak Naik		Naik		N	%	
		N	%	N	%			
1.	<20 Tahun	2	4	11	20	13	24	0,002
2.	20 – 35 Tahun	5	8	22	44	27	52	
3.	> 35 Tahun	9	18	3	6	12	24	
Total		16	30	36	70	52	100	

Berdasarkan table diketahui responden sebanyak <20 tahun tetapi mengalami kenaikan berat badan sebanyak 10 orang (20%), yang tidak mengalami kenaikan berat badan di <20 tahun sebanyak 2 orang (4%), umur 20-35 tahun yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 22 orang (44%), tidak mengalami kenaikan berat badan 20-35 tahun sebanyak 4 orang (8%), umur >35 tahun yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 3 orang (6%), dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan di atas >35 tahun sebanyak 9 orang (18%). Hasil uji statistic di peroleh nilai $P=0,002$ atau nilai $P>a$ atau 0,005. Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan umur dengan kenaikan berat badan pada ibu pengguna kontrasepsi suntik KB.

Tabel Distribusi Frekuensi Pendidikan Dengan Kenaikan Berat Badan

No	Pendidikan	Kenaikan Berat Badan				Total		P Value
		Tidak Naik		Naik		N	%	
		N	%	N	%			
1.	SD	3	6	10	20	13	26	0,003
2.	SMP	5	10	9	18	14	28	
3.	SMA	3	4	13	26	15	30	
4.	PT	1	2	8	14	8	16	
Total		12	22	40	78	52	100	

Dari table di ketehui responden sebanyak dengan pendidikan SD tetapi mengalami kenaikan berat badan pada ibu pengguna kontrasepsi suntik sebanyak 10 orang (20%) dan pendidikan PT yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 7 orang (14%), pendidikan SMA yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 13 orang (26%) dan pendidikan SMP yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 9 orang (18%) dari hasil uji statistic di peroleh nilai $P=0,003$ atau nilai $P>a$ atau 0,005. Dengan demikia maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan ada hubungan pendidikan dengan kenaikan berat badan.

Tabel Distribusi Pekerjaan dengan Kenaikan Berat Badan

No	Pekerjaan	Kenaikan Berat Badan				Total		P Value
		Tidak Naik		Naik		N	%	
		N	%	N	%			
1.	IRT	26	50	15	30	41	80	0,001
2.	PNS	1	2	6	8	6	10	
3.	Swasta	1	2	4	8	5	10	
Total		28	54	23	46	52	100	

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui responden terbanyak bekerja sebagai IRT yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 25 orang (50%), pekerjaan PNS yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 4 orang (8%), Swasta yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 4 orang (8%). Dari hasil uji statistic di peroleh nilai $P=0,001$ atau nilai $P>a$ 0,005. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan pekerjaan dengan kenaikan berat badan pada ibu pengguna aseptor suntik kb.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan variabel sebanyak 52 responden dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 25 orang (48%), berpengetahuan kurang yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 12 orang (24%), berpengetahuan cukup yang mengalami kenaikan berat badan hanya 14 orang (28%). Dari hasil penelitian, dari 52 responden yaitu dengan lama penggunaan kontrasepsi lebih dari satu tahun sebanyak 25 orang (50%), lebih dari satu tahun tapi tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 4 orang (8%), kurang dari satu tahun mengalami kenaikan berat badan sebanyak 10 orang (20%), dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan dengan lama pemakaian kurang dari satu tahun sebanyak 11 orang (22%).

Dari 52 responden dengan distribusi frekuensi umur sebanyak 10 orang (20%), yang tidak mengalami kenaikan berat badan di <20 tahun sebanyak 2 orang (4%), umur 20-35 tahun yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 22 orang (44%), tidak mengalami kenaikan berat badan 20-35 tahun sebanyak 4 orang (8%), umur >35 tahun yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 3 orang (6%), dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan di atas >35 tahun sebanyak 9 orang (18%)

Dari 52 responden yang berpendidikan SD tetapi mengalami kenaikan berat badan pada ibu pengguna kontrasepsi suntik sebanyak 10 orang (20%) dan pendidikan PT yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 7 orang (14%), pendidikan SMA yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 13 orang (26%) dan pendidikan SMP yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 9 orang (18%). Berdasarkan variabel dengan frekuensi pekerjaan IRT yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 25 orang (50%), pekerjaan PNS yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 5 orang (8%), Swasta yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 5 orang (8%)

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Yetti. Dkk. 2018. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta :Rohima Press.
- Adriani, Dkk. 2013. Hubungan Pengetahuan KB Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Aseptor KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Lokbaintan. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/download/4988/4244>
- Arum, D. 2011. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Jogjakarta ; Muha Medika.
- BBKBN 2013. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta. Yogyakarta. Bina Pustaka. Sarwono Prowirohardjo.
- Depkes RI. 2017. *Profil Kesehatan*. Republik Indonesia.
- Depkes (Departemen Kesehatan). 2010. *Glosarium, data dan informasi kesehatan*. Jakarta : Pusat data dan informasi Departemen Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.depkes.go.id>
- Hartanto. 2010. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : PustakaSinar Harapan.
- Irianto. 2014. *Kesehatan Rebroduksi dan Gizi Seimbang*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Maryani. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyani, N.S. 2018. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrsepsi*. Yogyakarta :Nuha Medika.
- Notoatmodjo. 2013. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Bineka Cipta.
- Pratiwi. 2014. *Hubungan antara penggunaan kontrasepsi dmpa dengan peningkatan berat badan di Puskesmas Lapai Kota Padang*. <http://fk.unand.ac.id/indeks.php/article/6454-4969.pdf>.
- Proverawati, A. Dkk. 2018. *Panduan Pemilihan Kontrasepsi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Saifudin. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : YayasanPB-SP.
- Wawan. 2018. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta : NuhaMedika
- WHO.2014. *World Health Organization*.Keluarga Berencana